

ABSTRAK

Latar Belakang: Dermatitis kontak merupakan inflamasi atau peradangan pada kulit yang diakibatkan oleh kontak langsung oleh substansi bahan kimia yang menyebabkan reaksi inflamasi atau alergi. Biasanya zat iritan yang dapat menyebabkan dermatitis kontak iritan pada petani adalah pestisida. pestisida adalah bahan kimia yang dilakukan untuk mencegah, menghancurkan atau mengontrol setiap hama termasuk vektor terhadap manusia dan penyakit pada binatang dan tanaman yang tidak disukai dalam proses produksi. Hal yang berkontribusi terhadap perkembangan dermatitis kontak iritan yaitu masa kerja, lama penyemprotan, frekuensi penyemprotan, arah penyemprotan, penggunaan Alat Pelindung Diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian dermatitis kontak iritan terhadap petani yang menggunakan penyemprotan dengan pestisida. Jenis penelitian menggunakan observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu 78 petani yang melakukan penyemprotan pestisida. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan Uji Univariat, dilanjut dengan Uji Bivariat, dilanjut dengan uji Validitas dan realibilitas. Berdasarkan Uji *Bivariat* (chi-square) diketahui nilai sig sebesar $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ‘ada hubungan’ secara signifikan antara masa kerja, lama penyemprotan, frekuensi penyemprotan, arah penyemprotan, dan penggunaan Alat Pelindung Diri terhadap kejadian dermatitis kontak iritan

Kata Kunci: Dermatitis Kontak Iritan, masa Kerja, lama penyemprotan, frekuensi penyemprotan, arah penyemprotan, APD, Pestisida, petani.

